

**DARI PULAU KE PULAU**

**Batam Kembangkan Rumput Laut**

PEMERINTAH Kota Batam, Kepulauan Riau, mengembangkan budi daya rumput laut di lahan perairan seluas 300 hektare di sekitar Pulau Galang pada 2011. Pengembangan itu dilakukan untuk memenuhi besarnya permintaan dari Jepang, Singapura, dan Taiwan.

"Industri perairan membutuhkan investasi besar dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Kami ingin Batam tidak hanya dikenal sebagai lokasi industri galangan kapal, tapi juga industri lain," kata Wali Kota Batam Ahmad Dahlan, kemarin.

Pengembangan rumput laut juga akan membuka lapangan kerja untuk ribuan orang. Selain itu, petani rumput laut tradisional akan mendapat manfaat dan menjadi sejahtera.(HK/N-2)

**Polisi Ringkus Pengoplos Solar**

TIM gabungan Polda Sumatra Utara dan Polres Belawan menggerebek sebuah lokasi pengoplosan BBM di Jl Raya Pelabuhan, Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan, kemarin. Polisi menangkap tujuh tersangka dan menyita ribuan liter solar oplosan.

"Solar kami campur dengan oli bekas, dan kami membawanya ke kawasan Marelan, Medan. Kami baru menjual 14 drum karena belum lama mengerjakan ini," ujar Sanif, tersangka.

Berdasarkan informasi dan kesaksian yang didapat polisi, aksi kawanan ini sudah berlangsung lama. Diduga, mereka bisa lancar bekerja karena dibekingi aparat keamanan. (VK/N-2)

**Turis Inggris Tipu Warga China**

MARK Vernon Tuck, 60, warga negara Inggris yang sedang berwisata ke Bali, diringkus polisi. Ia diduga telah menggelapkan dana milik Dorothy Poon, 63, warga China, senilai Rp5,4 miliar.

Pelaku sudah ditahan di Polres Badung. Ia bertemu korban pada September 2005 di Jakarta. Mark menawarkan tanah yang cocok untuk digunakan sebagai vila di Bali seluas 5,7 hektare dan 7,2 hektare.

"Korban sudah membayar dengan cara dua kali ditransfer senilai Rp5,4 miliar. Ternyata, tanah yang ditawarkan pelaku adalah milik PT Intan Biru, bukan miliknya," kata Perwira Humas Polres Badung Komisaris Putu Indrajaya, kemarin. (OL/N-2)

**Unissula Rangkul Universitas di Korsel**

UNIVERSITAS Islam Sultan Agung (Unissula), Semarang, Jawa Tengah, kembali menjalin kerja sama dengan sebuah universitas di luar negeri, Myongji College dari Korea Selatan. Bidang kerja sama meliputi akademis, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, penelitian, dan peningkatan mutu pendidikan.

Nota kerja sama ditandatangani Rektor Unissula Laode M Kamaluddin dan Dekan Fakultas Perindustrian Informasi dan Desain Myongji College Jaihun Kin.

"Ini adalah upaya Unissula mewujudkan diri sebagai universitas bertaraf internasional, yang dikukuhkan sejak dua tahun lalu," kata Rektor Unissula.

Sebelumnya, Unissula sudah merangkul berbagai universitas di Jepang, Filipina, Thailand, Maroko, Mesir, Amerika, dan sejumlah negara di Eropa. (AS/N-2)



**PEMUSNAHAN JAMU:** Petugas memusnahkan jamu yang mengandung bahan kimia obat dan kosmetika ilegal di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kaliore, Kecamatan Kalibagor, Banyumas, Jawa Tengah, kemarin. Puluhan tersangka pembuat dan pengedar jamu hingga kini masih menjalani proses hukum.

**11.30 WIB Jambi, Jambi**

**Lubang Besar Macetkan Jalan Lingkar Selatan**

RATUSAN mobil angkutan barang dan penumpang dua hari terakhir ini kembali terjebak antrean panjang di ruas Jalan Nasional Lingkar Selatan dan Lingkar Barat Kota Jambi. Kondisi jalan itu sudah rusak sejak beberapa tahun lalu.

Kemarin, pusat kemacetan terjadi di dekat perempatan Pal X, Kecamatan Kotabaru.

Ratusan mobil terpaksa mengantre lantaran badan Jalan Lingkar Selatan, sekitar 200 meter dari perempatan Pal X, di Kelurahan Kenaliasam, tidak

dapat dilalui kendaraan karena berlubang selebar 5 meter dengan kedalaman sekitar 1 meter.

"Lubangnya dalam dan berlumpur. Truk tronton sulit melintas, apalagi mobil kecil," kata Amrizal, 40, sopir truk pengang-

**10.20 WIB Sidoarjo, Jawa Timur**

**Ganti Rugi Telat, Korban Lapindo tidak Bayar Sekolah**

PEMBAYARAN ganti rugi warga korban lumpur Lapindo di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, kembali tersendat. Kali ini, sudah enam bulan warga tidak mendapat bayaran dalam bentuk cicilan.

Akibatnya, nasib warga korban lumpur makin memprihatinkan. Bahkan untuk membayar uang sekolah pun, kebanyakan mereka sudah tidak mampu.

Salah satunya menimpa Dewi Aminah, 80, warga Desa Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin. Di usianya yang senja, ibu sembilan anak itu harus merasakan beban hidup yang makin berat.

Bersama tiga anak dan dua cucunya, ia bertahan dan menetap di rumah yang mirip gubuk di Desa Kedungbendo. Sebenarnya, dia sudah membangun rumah baru di Kecamatan Candi, namun terhenti akibat macetnya pembayaran cicilan ganti rugi.

Tersendatnya pembayaran ganti rugi juga menyebabkan kedua cucunya menunggak uang pembayaran sekolah.

Saputra, cucunya yang masih duduk di bangku SD, belum membayar uang buku. Sedangkan uang iuran sekolah Davina, cucunya yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak, belum terbayar selama lima bulan.

Beruntung pihak sekolah di SDN Kalitengah dan TK Dharma Wanita Persatuan masih memaklumi kesulitan keluarga ini. Mereka masih memberi kesempatan bagi keluarga ini membayar iuran sekolah menunggu uang cicilan ditransfer oleh PT Minarak Lapindo Jaya.

Uang cicilan ganti rugi yang diterima keluarga Dewi mencapai Rp10 juta sekali transfer. Oleh Dewi, cicilan itu harus dibagi untuk 12 orang. Selain dia dan sembilan anaknya, Dewi juga harus membagi untuk dua saudaranya di luar kota.

Sufaat, anak ketujuh Dewi, mengatakan jika PT Minarak lancar memenuhi kewajibannya, kondisi ini tidak perlu terjadi. "Kami sangat mengandalkan uang ganti rugi. Saya hanya buruh yang bekerja serabutan." (HS/N-2)

kut batu bara.

Dari Kebumen, Jawa Tengah, Kementerian Dalam Negeri menghibahkan dana Rp5,4 miliar melalui program prakarsa pembaruan tata pemerintahan daerah.

Dana itu bakal digunakan un-

tuk perbaikan jalan yang rusak. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kebumen Ahmad Sahli Syam mengatakan, dana hibah akan digunakan untuk peningkatan jalan Geblug-Candirenggo di wilayah Kecamatan Ayah dan Buayan. (SL/LD/N-2)

**DOORPRIZE**

- 2 MOTOR BEBEK
- 2 MOTOR MATIC
- 15 SEPEDA GUNUNG
- 50 HANDPHONE

**Tempat Pendaftaran :**

1. Main Ad  
Jl. Cipete 1 No. 2  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 955 64034
2. Media Indonesia  
Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D,  
Kedoya Selatan,  
Telp. (021) 581 2088 ext. 1352/  
0818 0812 0330 (Ibu Nita).
3. Pak Kani  
Telp. 0815 8523 1290

**Ikuti Acara Giring Bola di Kota Anda :**

- BANDUNG, 27 FEBRUARI 2011
- SEMARANG, 27 MARET 2011
- SURABAYA, 17 APRIL 2011

**NASIONAL DEMOKRAT**

**Seminar Penutup**

**SIMPOSIUM NASIONAL RESTORASI INDONESIA**

**"Gerakan Perubahan untuk Restorasi Indonesia"**

**MINGGU, 30 JANUARI 2011**

**09.00 - 16.00 WIB**

**ASSEMBLY HALL, JAKARTA CONVENTION CENTER (JCC)**  
**JL. JEND GATOT SUBROTO, JAKARTA 10270**

**SPEECH RESTORASI INDONESIA**

**Surya Paloh, Ketua Umum Nasional Demokrat**

**PEMAPAR**

**Dr (Hc) Ir H Siswono Yudho Husodo**  
**Prof Dr Didik J Rachbini**  
**Prof Dr Bachtiar Aly**  
**Ferry Mursyidan Baldan**

**MODERATOR**

**Meutya Viada Hafid**

**PENANGGAP**

**Prof Dr A Syafii Ma'arif**  
**Prof Dr Syamsuddin Haris**  
**Prof Dr Saldi Isra**  
**Hendri Saporini, Ph D**  
**A Prasetyantoko, Ph D**

**Anies R Baswedan, Ph D**  
**Prof Dr I Gde Parimartha**  
**Dr Yasraf Amir Piliang**  
**Susi Dwi Harijanti, Ph D**

Tempat Terbatas  
Tenggat Waktu Konfirmasi: Kamis, 27 Januari 2011

**Konfirmasi Kehadiran:**  
**Aghanda Armen: 0852 1316 4333**    **Anne Putri: 0878 8506 2471**  
Email: renlitbang.nasdem@gmail.com    Telp: 021 31927141    Fax: 021 31927019